

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATERI
EKSPONENSIAL BERDASARKAN *ADVERSITY QUOTIENT*
SISWA KELAS X MA SALAFIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

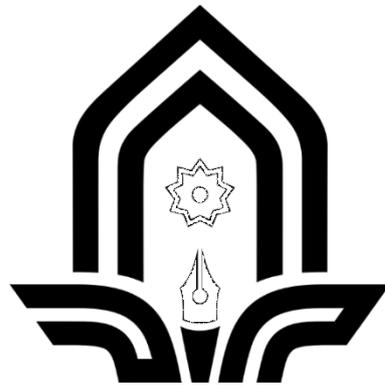
FADIA FARA IKHA
NIM. 2619130

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATERI
EKSPONENSIAL BERDASARKAN *ADVERSITY QUOTIENT*
SISWA KELAS X MA SALAFIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FADIA FARA IKHA
NIM. 2619130

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FADIA FARA IKHA

NIM : 2619130

Judul Skripsi : **ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATERI EKSPONENSIAL BERDASARKAN *ADVERSITY
QUOTIENT* SISWA KELAS X MA SALAFIYAH
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juli 2023

Yang menyatakan,


Fadia Fara Ikha
NIM. 2619130

Heni Lilia Dewi, M. Pd.
Jl. Mataram RT 01/RW 01
Desa Kalipucang Wetan, Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal. : Naskah Skripsi

Sdri. Fadia Fara Ikha

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Fadia Fara Ikha

NIM : 2619130

Jurusan : Tadris Matematika

Judul : **ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATERI EKSPONENSIAL BERDASARKAN *ADVERSITY
QUOTIENT* SISWA KELAS X MA SALAFIYAH
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara/i tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Pekalongan, 5 Juli 2023

Pembimbing,



Heni Lilia Dewi, M. Pd.
NIP. 19930622 201903 2 020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: www.ftik.uingsudur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **FADIA FARA IKHA**

NIM : **2619130**

Program Studi: **TADRIS MATEMATIKA**

Judul Skripsi : **ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATERI EKSPONENSIAL BERDASARKAN *ADVERSITY QUOTIENT* SISWA KELAS X MA SALAFIYAH PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji 1

Triana Indrawati, M.A.
NIP. 19870714 201503 2 004

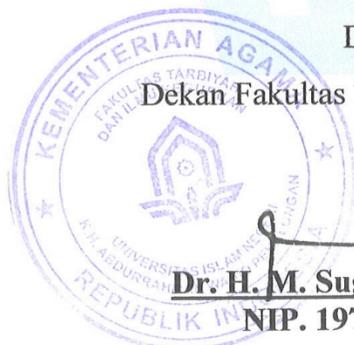
Penguji 2

Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.
NIP. 19910906 202012 2 019

Pekalongan, 20 Juli 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT, Dzat yang Maha Sempurna sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang istimewa dalam hidup saya.

1. Kedua orang tua saya, Bapak Slamet Ajis dan Ibu Muyasaroh yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan support tiada henti, serta saudara kandung saya, Jihan Savaira.
2. Bapak Ahmadun, S. Ag., M. Si. dan keluarga selaku guru dan orang tua kedua saya
3. Dosen pembimbing skripsi saya Ibu Heni Lilia Dewi, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi hingga terselesaikannya tugas akhir ini
4. Segenap dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus Ketua Program Studi Tadris Matematika.
5. Segenap Guru MA Salafiyah Pekalongan, khususnya Bapak Drs. H. R. M. Firdaus, M. Si. selaku Kepala MA Salafiyah Pekalongan serta Bapak Fathurrazi, S. Pd. selaku guru matematika yang telah memberikan izin serta dukungan dan arahan dalam proses penelitian.
6. Sahabat saya Azizatul Mukaramah, Dewi Karima, Indana Zulfa, Diana Rififah, Maulida Aulia, Elok Maulida, Rofiatul Hidayah, dan Tri Rizqiyati Ananda Wairi Putri yang selalu mensupport saya.
7. Rekan dan Rekanita Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Baros

8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Tadris Matematika angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Semua orang yang selalu ada.

MOTO

“Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah
keadaan diri mereka sendiri”

(Q.S. Al-Ra'd : 11)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah : 6)

“Ora ono angele barang ketok”

ABSTRAK

Fadia Fara Ikha, 2023. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Eksponensial Berdasarkan Adversity Quotient Siswa Kelas X MA Salafiyah Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Abdurahman Wahid Pekalongan. Heni Lilia Dewi, M. Pd.

Kata kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah, Eksponensial, *Adversity Quotient*.

Polya mengungkapkan langkah pemecahan masalah terdiri dari memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana, dan melihat kembali. Pemecahan masalah dalam soal eksponensial memerlukan usaha keras untuk menyelesaikannya. Hal ini dinamakan dengan *adversity quotient*. *Adversity quotient* menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memecahkan permasalahan dan memaksimalkan hasil belajar.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan pemecahan masalah materi eksponensial berdasarkan *adversity quotient* siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan, dan (2) Bagaimana perbedaan kemampuan pemecahan masalah materi eksponensial berdasarkan *adversity quotient* siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui kemampuan pemecahan masalah materi eksponensial berdasarkan *adversity quotient* siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan dan (2) menganalisis perbedaan kemampuan pemecahan masalah materi eksponensial berdasarkan *adversity quotient* siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan data angket, data hasil tes tertulis, dan data wawancara dengan siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini ada 22 siswa kemudian dipilih 6 siswa dengan *stratified sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kemampuan pemecahan masalah materi eksponensial di kelas X MA Salafiyah Pekalongan dengan *adversity quotient* *climbers*, *campers*, dan *quitters* memiliki kemampuan pemecahan masalah yang berbeda-beda. Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tinggi dan tergolong dalam kategori *climbers*, mampu memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah yang meliputi memahami masalah, merencanakan pemecahan, melaksanakan pemecahan, dan memeriksa kembali. Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah sedang dan tergolong dalam kategori *campers*, mampu memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah kecuali indikator memeriksa kembali. Sedangkan siswa dengan kemampuan pemecahan masalah rendah dan tergolong dalam kategori *quitters* hanya mampu memahami masalah dan merencanakan pemecahan. Guru perlu meningkatkan *adversity quotient* dan kemampuan pemecahan masalah khususnya pada indikator merencanakan pemecahan dan memeriksa kembali.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT penulis haturkan atas segala berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Eksponensial Berdasarkan *Adversity Quotient* Siswa Kelas X MA Salafiyah Pekalongan**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta arahan dari berbagai pihak baik itu secara individu maupun secara umum, oleh karena itu penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku Dosen Pembimbing Akademik
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

5. Bapak Drs. H. R. M. Firdaus, M. Si selaku Kepala MA Salafiyah Pekalongan yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di MA Salafiyah Pekalongan dan segenap guru beserta staff MA Salafiyah Pekalongan
6. Siswa-siswi MA Salafiyah Pekalongan yang telah bersedia kooperatif untuk menjadi subjek penelitian dalam skripsi ini
7. Orang tua serta keluarga tercinta yang memberikan kasih sayang, doa, dan support tanpa putus kepada penulis
8. Para sahabat yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Teriring doa dan harapan semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan berlipat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti berharap kekurangan dari skripsi ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi penelitian selanjutnya. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan maupun pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum wr.wb

Pekalongan, 5 Juli 2023



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penelitian.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Deskripsi Teori	19
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III HASIL PENELITIAN	41
A. Deskripsi Umum MA Salafiyah Pekalongan.....	41
B. Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Eksponensial Berdasarkan Adversity Quotient Siswa Kelas X MA Salafiyah Pekalongan.....	44

C. Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Eksponensial Berdasarkan Adversity Quotient Siswa Kelas X MA Salafiyah Pekalongan.....	50
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	156
A. Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Eksponensial Berdasarkan Adversity Quotient Siswa Kelas X MA Salafiyah Pekalongan.....	156
B. Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Eksponensial Berdasarkan Adversity Quotient Siswa Kelas X MA Salafiyah Pekalongan.....	158
BAB IV PENUTUP.....	163
Kesimpulan	163
Saran	163
DAFTAR PUSTAKA.....	165
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penskoran Angket <i>Adversity Quotient</i> Siswa	11
Tabel 1.2 Pedoman Wawancara.....	12
Tabel 1.3 Kategori <i>Adversity Quotient</i>	14
Tabel 1.4 Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah	14
Tabel 1.5 Penarikan Kesimpulan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa	16
Tabel 3.1 Daftar Jumlah Siswa	44
Tabel 3.2 Daftar Nilai Angket <i>Adversity Quotient</i> Siswa.....	45
Tabel 3.3 Daftar Subjek Penelitian	48
Tabel 3.4 Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah	49
Tabel 3.5 Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah.....	49
Tabel 3.6 Jumlah Skor Subjek 1	85
Tabel 3.7 Jumlah Skor Subjek 2	51
Tabel 3.8 Jumlah Skor Subjek 3	102
Tabel 3.9 Jumlah Skor Subjek 4	119
Tabel 3.10 Jumlah Skor Subjek 5	136
Tabel 3.11 Jumlah Skor Subjek 6	153
Tabel 4.1 Penarikan Kesimpulan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa	159
Tabel 4.2 Penarikan Kesimpulan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa	162

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	40
Gambar 3.1 Data Angket <i>Adversity Quotient</i> Siswa	46
Gambar 3.2 Jawaban S1 Soal Nomor 1	51
Gambar 3.3 Jawaban S1 Soal Nomor 2	54
Gambar 3.4 Jawaban S1 Soal Nomor 3	57
Gambar 3.5 Jawaban S1 Soal Nomor 4	60
Gambar 3.6 Jawaban S1 Soal Nomor 5	64
Gambar 3.7 Jawaban S2 Soal Nomor 1	69
Gambar 3.8 Jawaban S2 Soal Nomor 2	72
Gambar 3.9 Jawaban S2 Soal Nomor 3	76
Gambar 3.10 Jawaban S2 Soal Nomor 4	79
Gambar 3.11 Jawaban S2 Soal Nomor 5	82
Gambar 3.12 Jawaban S3 Soal Nomor 1	87
Gambar 3.13 Jawaban S3 Soal Nomor 2	90
Gambar 3.14 Jawaban S3 Soal Nomor 3	93
Gambar 3.15 Jawaban S3 Soal Nomor 4	96
Gambar 3.16 Jawaban S3 Soal Nomor 5	99
Gambar 3.17 Jawaban S4 Soal Nomor 1	104
Gambar 3.18 Jawaban S4 Soal Nomor 2	107
Gambar 3.19 Jawaban S4 Soal Nomor 3	110
Gambar 3.20 Jawaban S4 Soal Nomor 4	113
Gambar 3.21 Jawaban S4 Soal Nomor 5	116
Gambar 3.22 Jawaban S5 Soal Nomor 1	121
Gambar 3.23 Jawaban S5 Soal Nomor 2	124
Gambar 3.24 Jawaban S5 Soal Nomor 3	127
Gambar 3.25 Jawaban S5 Soal Nomor 4	130

Gambar 3.26 Jawaban S5 Soal Nomor 5	133
Gambar 3.27 Jawaban S6 Soal Nomor 1	138
Gambar 3.28 Jawaban S6 Soal Nomor 2	141
Gambar 3.29 Jawaban S6 Soal Nomor 3	144
Gambar 3.30 Jawaban S6 Soal Nomor 4	147
Gambar 3.31 Jawaban S6 Soal Nomor 5	150

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Kisi-kisi Angket *Adversity Quotient* Siswa
4. Validasi Lembar Angket *Adversity Quotient* Siswa oleh VA-1
5. Validasi Lembar Angket *Adversity Quotient* Siswa oleh VA-2
6. Angket *Adversity Quotient* Siswa
7. Pedoman Penskoran Angket *Adversity Quotient* Siswa
8. Hasil Penskoran Angket *Adversity Quotient* Siswa
9. Kisi-kisi Tes Tertulis Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Eksponensial
10. Validasi Tes Tertulis Oleh VA-1
11. Validasi Tes Tertulis oleh VA-2
12. Tes Tertulis
13. Kunci Jawaban Tes Tertulis
14. Pedoman Penskoran Tes Tertulis Kemampuan Pemecahan Masalah
15. Skor Tes Tertulis Kemampuan Pemecahan Masalah
16. Data Subjek Penelitian yang Melakukan Wawancara
17. Validasi Pedoman Wawancara Oleh VA-1
18. Validasi Pedoman Wawancara oleh VA-2
19. Pedoman Wawancara
20. Transkrip Wawancara
21. Dokumentasi
22. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di sekolah. Akan tetapi, matematika dianggap sebagai mata pelajaran menakutkan dan tidak menyenangkan bagi sebagian orang karena dianggap sulit dan rumit. Padahal peran pendidikan matematika dibutuhkan untuk mencetak generasi yang unggul karena pembelajaran matematika ini diupayakan dapat membentuk generasi yang kreatif, inovatif, serta kompetitif.¹

Pembelajaran matematika bertujuan agar siswa mempunyai rasa ingin tahu, pantang menyerah, dan mempunyai minat dalam belajar matematika serta ketekunan dan kepercayaan diri dalam memecahkan permasalahan matematika. Tujuan pembelajaran matematika menurut *NCTM (National Council of Teacher of Mathematics)* adalah untuk belajar berkomunikasi (*mathematical communication*), belajar bernalar (*mathematical reasoning*), belajar memecahkan masalah (*mathematical problem solving*), belajar menghubungkan gagasan (*mathematical connections*), dan membentuk sikap positif terhadap matematika (*positive attitudes toward mathematics*). Dari

¹ Alifiah Nur Azizah, et al., *Matematika di Era Disrupsi Peluang dan Tantangan* (Semarang: CV Alinea Media Dipantara, 2022), hlm. 33.

pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran matematika diantaranya melatih siswa memecahkan permasalahan.²

Permasalahan matematika merupakan suatu permasalahan yang penyelesaiannya menggunakan teknik tertentu.³ Permasalahan matematika memerlukan pemecahan masalah untuk menyelesaikannya. Polya menjelaskan bahwa pemecahan masalah didefinisikan sebagai usaha mencari jalan keluar dari kesulitan.⁴ Ada beberapa pakar pemecahan masalah yaitu Gagne, John Dewey, dan Polya. Gagne menyatakan langkah-langkah dalam pemecahan masalah terdiri dari menyatakan permasalahan dalam bentuk yang jelas, mengungkapkan permasalahan dalam bentuk operasional, mengembangkan hipotesis alternatif serta metode kerja yang baik, menguji hipotesis serta melakukan pengerjaan guna mendapatkan hasil, dan memeriksa hasil.⁵ Menurut John Dewey langkah pemecahan masalah terdiri dari mengidentifikasi contoh kasus, menganalisis kasus, memperkirakan hipotesis, mengumpulkan data hipotesis, membuktikan hipotesis, dan menghitung sebab akibat dari masalah yang dipilih.⁶ Polya mengungkapkan

² Novita Nurul Aini dan Mohammad Mukhlis, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Soal Cerita Matematika Berdasarkan Teory Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient" (Jember: *Ifmatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Vol. 2, No. 1, Juni, 2020), hlm. 105-106.

³ Mohammad Tohir, "Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Olimpiade Matematika Berdasarkan Level Metakognisi" (Situbondo : *Ifmatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Vol. 1, No. 1, Desember, 2019), hlm. 2.

⁴ Erna Yayuk, et al., *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 85.

⁵ Rani Rahim, et al., *Pendekatan Pembelajaran Guru* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 92.

⁶ Yetti Ariani, Yullys Helsa, dan Syafri Ahmad, *Model Pembelajaran Inovatif untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar* (Sleman: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 92.

langkah pemecahan masalah terdiri dari memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana, dan melihat kembali.⁷

Materi yang sulit dipahami siswa MA sederajat diantaranya adalah eksponensial. Banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan eksponensial karena kesalahan dalam perhitungan dan kurangnya memahami konsep eksponensial. Hal ini berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara peneliti dengan guru matematika di MA Salafiyah Pekalongan yakni hasil belajar materi eksponensial di MA Salafiyah Pekalongan yang rendah dari penugasan atau tes yang diberikan oleh guru karena banyak siswa yang nilainya dibawah KKM.⁸

Setiap siswa mempunyai cara pemecahan masalah yang berbeda-beda. Tetapi secara umum, langkah yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan permasalahan eksponensial adalah membaca soalnya, menentukan apa yang ditanyakan, mencari dan membuat konsep eksponensial, melakukan perhitungan, dan mengecek kembali perhitungannya lalu menulis jawaban akhir dengan tepat. Langkah tersebut sesuai dengan langkah pemecahan masalah menurut Polya. Oleh karena itu, langkah pemecahan masalah dalam penelitian ini menggunakan langkah pemecahan masalah menurut Polya.

Pemecahan masalah dalam soal eksponensial memerlukan usaha keras untuk menyelesaikan masalah. Hal ini dinamakan dengan *adversity quotient*.

⁷ Herry Agus Sosanto, *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif* (Sleman: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 20.

⁸ Fatkhurrozi, Guru Matematika MA Salafiyah Pekalongan, wawancara Pribadi, Pekalongan, 29 Juli 2022.

Adversity quotient adalah upaya seseorang dalam mengatasi kesulitan dan kemampuan seseorang untuk menghadapi kesulitan tersebut.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Eksponensial Berdasarkan *Adversity Quotient* Siswa Kelas X MA Salafiyah Pekalongan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah materi eksponensial berdasarkan *adversity quotient* siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan?
2. Bagaimana perbedaan kemampuan pemecahan masalah materi eksponensial berdasarkan *adversity quotient* siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kemampuan pemecahan masalah materi eksponensial berdasarkan *adversity quotient* siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan

⁹ Vicky Firdausi Nuzula dan Ismail, “Middle School Student Statistical Literacy Based on Adversity Quotient” (Surabaya: *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 05, No. 02, Juli, 2021), hlm. 2040.

2. Menganalisis perbedaan kemampuan pemecahan masalah materi eksponensial berdasarkan *adversity quotient* siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan wawasan tentang kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan materi eksponensial ditinjau dari teori Polya berdasarkan tingkat *adversity quotient* siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Adanya penelitian ini dapat menjadi suatu latihan kemampuan pemecahan masalah bagi siswa dalam pembelajaran matematika sehingga dapat menjadi pendorong siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan tidak mudah menyerah ketika menemukan kesulitan dalam proses pemecahan masalah.

- b. Bagi Guru

Dengan mengetahui tingkat *adversity quotient* yang dimiliki oleh siswanya diharapkan guru dapat menentukan strategi pembelajaran dan penanganan yang sesuai dengan siswanya dalam memecahkan masalah pada materi eksponensial.

c. Bagi Sekolah

Mengembangkan suatu proses pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahan masalah sehingga mempunyai hasil belajar yang maksimal dan meningkatkan kualitas guru khususnya dalam strategi pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman secara langsung dan memberikan wawasan baru yang bisa digunakan untuk melengkapi dan menyusun hasil penelitian.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif juga bisa diartikan dengan jenis penelitian yang menghasilkan data penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau menggunakan cara kuantitatif lainnya. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami gejala mengenai apa yang diperoleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata dan bahasa pada sesuatu yang konteks dan alamiah dengan metode alamiah.¹⁰

¹⁰ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, dan M. Zakariah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Research and Development (R and D)* (Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kalaka, 2020), hlm. 27.

Penelitian kualitatif berisi kutipan data atau fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan.¹¹ Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang faktual dan terperinci tentang kemampuan pemecahan masalah pada materi eksponensial ditinjau dari teori Polya berdasarkan tingkat *adversity quotient* siswa dan perbedaan kemampuan pemecahan masalah berdasarkan tingkat *adversity quotient* siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan. Pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan data angket, data hasil tes tertulis, dan data wawancara dengan siswa.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MA Salafiyah Pekalongan yang beralamat di Jalan Purnasari No. 100 Kalibanger, Noyontaansari, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan dengan kode pos 51121. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022-2023 pada tanggal 10-13 Juni 2023.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang akan dimintai informasi terkait dengan masalah penelitian. Subjek yang dipilih pada penelitian ini adalah siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan tahun ajaran 2022-2023 yang berjumlah 22 anak. Pengambilan subjek penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* (sampel bertujuan) atau pemilihan sampel

¹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 11.

berdasarkan tujuan penelitian dengan cara menyebar angket kepada seluruh siswa. Berdasarkan hasil angket tersebut kemudian siswa dikelompokkan menjadi tiga tingkatan *adversity quotient* yaitu *climbers*, *campers*, dan *quitters*. Subjek penelitian yang telah dikelompokkan selanjutnya dipilih 6 anak untuk mengerjakan tes dan diwawancarai dengan *stratified sampling*. *Stratified sampling* adalah metode penarikan sampel dengan cara mengklasifikasi populasi terlebih dahulu.¹² *Stratified sampling* dapat juga diartikan dengan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan strata, tingkatan, atau kelompok. Sampel diambil secara random dari setiap kelompok sehingga bisa meliputi setiap strata yang berbeda untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Penggunaan *stratified sampling* ini bertujuan menguji ada tidaknya perbedaan antara *climbers*, *campers*, dan *quitters* dalam memecahkan masalah menurut teori Polya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan data guna menjelaskan permasalahan dari penelitiannya. Teknik pengumpulan data juga bisa diartikan dengan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan beberapa teknik, yaitu:

¹² Yusin Ahmad Tosepu, *Pendapat Umum dan Jajak Pendapat Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2018), hlm. 38.

¹³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 14.

a. Angket

Angket atau yang bisa juga disebut dengan kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan yang wajib dijawab oleh responden yang menjadi subjek penelitian. Model angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert. Pada angket ini, peneliti telah menyiapkan jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih dan menyelesaikannya dengan mudah.¹⁴ Pengumpulan data menggunakan angket ini bertujuan untuk memperoleh data siswa berdasarkan *adversity quotient* yang dimilikinya.

b. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan tes yang dilakukan secara tertulis baik soal ataupun jawabannya. Tes tertulis adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi mata pelajaran sebagai hasil belajar. Selain itu, tes tertulis dapat digunakan untuk mengukur aspek kognitif atau pengetahuan untuk menguji pembelajaran, prestasi, dan kemampuan.¹⁵ Tes tertulis ini memuat soal uraian yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa. Pembuatan soal kemampuan pemecahan masalah dilakukan dengan

¹⁴ Intan Rahmawati, *Pengantar Psikologi Sosial* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2022), hlm. 23.

¹⁵ Yusrizal dan Rahmawati, *Tes Hasil Belajar* (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020), hlm. 32-33.

membuat soal yang memuat semua indikator pemecahan masalah matematika dengan materi eksponensial.

c. Wawancara

Wawancara dapat diartikan komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan dengan tatap muka dimana salah satunya merupakan *interviewer* dan pihak lainnya sebagai *interviewee* dengan tujuan mendapatkan informasi atau mengumpulkan data dengan cara *interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban.¹⁶ Wawancara ini merupakan wawancara terstruktur yang bertujuan untuk menguatkan data yang sudah diperoleh dari tes tertulis.

5. Instrumen Analisis Data

Instrument Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

a. Lembar Angket

Lembar angket ini digunakan untuk mengkategorikan siswa berdasarkan tingkat *adversity quotient* yang dimilikinya. Ada dua jenis pernyataan dalam lembar angket ini yaitu pernyataan yang bersifat *favourable* dan pernyataan yang bersifat *unfavourable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan mendukung (pernyataan positif), sedangkan *unfavourable* adalah pernyataan yang tidak

¹⁶ Fadhallah, *Wawancara* (Jogyakarta: UNJ PRESS, 2021), hlm. 2.

mendukung (pernyataan negatif) suatu indikator atau ciri-ciri dari *adversity quotient*.

Lembar angket dibuat berdasarkan indikator yang telah ditentukan oleh peneliti dengan skala likert. Angket *Adversity Quotient* Siswa ini terdiri dari 20 pertanyaan. Penskoran angket *adversity quotient* siswa dapat dilihat pada tabel 1.1.¹⁷

Tabel 1.1
Penskoran Angket *Adversity Quotient* Siswa

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sebelum angket digunakan, angket akan divalidasi ahli terlebih dahulu untuk mengetahui angket sudah layak digunakan dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat *adversity quotient* siswa. Setelah dilakukan validasi ahli, lembar angket dibagikan dan diisi oleh siswa, lembar angket ini dikumpulkan kembali kepada peneliti untuk selanjutnya digolongkan menjadi tiga tipe berdasarkan tingkat *adversity quotient* siswa.

b. Instrument Tes Tertulis

Dalam instrument tes ini terdiri dari kisi-kisi, soal, kunci jawaban, dan pedoman untuk penskoran. Tes tertulis ini disajikan

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 93-94.

dalam bentuk soal uraian. Tes berbentuk uraian ini dipilih karena tes ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana proses berpikir siswa, pemahaman siswa terhadap masalah, langkah pengerjaannya, langkah pemecahan masalah yang digunakan, serta ketelitian siswa.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tulisan atau pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian. Penyusunan Instrumen pedoman wawancara ini mengacu pada tahap pemecahan masalah menurut teori Polya untuk menguatkan data hasil tes tertulis. Berikut merupakan pedoman wawancara dalam penelitian ini.

Tabel 1.2
Pedoman Wawancara

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Pedoman Wawancara
Memahami masalah	Apa kamu memahami yang dimaksud dari soal yang diberikan?
	Apa kamu bisa mengidentifikasi hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal?
Merencanakan pemecahan	Bagaimana strategi yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?
	Mengapa kamu menggunakan strategi tersebut?
	Teori atau rumus apa yang kamu gunakan dalam soal ini?

Melaksanakan perencanaan	Dari strategi tersebut, bagaimana proses yang kamu lakukan untuk memperoleh jawaban?
	Apakah kamu melakukan semua tahapan dari strategi tersebut?
Memeriksa kembali	Setelah memperoleh jawaban, apakah kamu yakin dengan jawabanmu?
	Apakah kamu memeriksa kembali jawaban yang sudah kamu peroleh?
	Apakah setelah memperoleh jawaban kamu membuat kesimpulan akhir?

6. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting sehingga memberikan gambaran data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperlukan.¹⁸ Dalam penelitian ini, setelah semua data diperoleh maka tahapan reduksi data yang dilakukan adalah menghitung hasil skor dari angket untuk mengkategorikan siswa berdasarkan tingkat *adversity quotient* menurut Stoltz yang dibagi menjadi tiga yaitu *climbers*, *campers*, dan *quitters*. Kriteria

¹⁸ Nurcahya Hartiwisidi, "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Mandar Matabe' dan Mepuang di SDN 001 Campalagian" (Makassar: Skripsi Sarjana Pendidikan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020), hlm. 46

pengkategorian *adversity quotient* siswa dapat dilihat pada tabel 1.3.¹⁹

Tabel 1.3
Kategori *Adversity Quotient*

NILAI	KATEGORI
$x \geq \bar{x} + SD$	<i>Climbers/ Tinggi</i>
$x - SD < X < (\bar{x} + SD)$	<i>Campers/ Sedang</i>
$x \leq \bar{x} - SD$	<i>Quitters/ Rendah</i>

Setelah siswa dikategorikan berdasarkan tingkat *adversity quotientnya*, siswa diberikan tes tertulis untuk kemudian dikategorikan kemampuan pemecahan masalahnya. Suharsimi Arikunto menyatakan pengkategorian kemampuan pemecahan masalah dapat dilihat seperti tabel 1.4.²⁰

Tabel 1.4
Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah

KRITERIA	KATEGORI
$x \geq \bar{x} + SD$	Tinggi
$x - SD < X < (\bar{x} + SD)$	Sedang
$x \leq \bar{x} - SD$	Rendah

Hasil angket dan tes tertulis merupakan data mentah yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan wawancara. Hasil wawancara yang telah diperoleh kemudian disederhanakan menjadi susunan yang rapi dan susunan yang lebih baik.

¹⁹ Muhammad Alde Putra, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Adversity Quotient (AQ) Siswa SMA" (Pekanbaru: Skripsi Sarjana Pendidikan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), hlm. 41

²⁰ Alfi Rahmawati, Attin Warmi, dan Rina Marlina, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Teorema Pythagoras" (Karawang: *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 06, No. 01, Maret, 2022), hlm. 367.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian agar mudah dipahami dan dianalisis. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca. Agar dapat memberikan gambaran yang bermakna, data-data itu harus disajikan dalam tampilan yang sistematis. Data yang disajikan dapat berbentuk tabel, skor, persentase, ataupun indeks.²¹ Data lebih sederhana dan disajikan dalam bentuk naratif yang lebih ringkas sehingga memungkinkan untuk ditarik kesimpulan dari data tersebut. Pada penelitian ini, data angket disajikan dalam bentuk diagram lingkaran, data hasil tes kemampuan pemecahan masalah disajikan dalam bentuk tabel, dan uraian hasil wawancara disajikan dalam bentuk transkrip wawancara.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan merangkum data yang telah dikumpulkan tentang kemampuan pemecahan masalah pada materi eksponensial ditinjau dari teori Polya berdasarkan tingkat *adversity quotient* siswa dan perbedaan kemampuan pemecahan masalah pada materi eksponensial berdasarkan tingkat *adversity quotient* siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan. Adapun tabel

²¹ Edy Suwandi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Scifintech Andrew Wijaya, 2022), hlm. 177.

penarikan kesimpulan kemampuan pemecahan masalah siswa pada setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1.5
Penarikan Kesimpulan
Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

NO	INDIKATOR	JUMLAH
1	Memahami masalah Anak
2	Merencanakan pemecahan Anak
3	Melaksanakan perencanaan Anak
4	Memeriksa kembali Anak

d. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik penelitian kualitatif yang dikatakan tidak ilmiah sehingga data yang ada dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dan menggunakan bahan referensi.

1) Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dalam berbagai waktu. Triangulasi ini dibagi menjadi:

- a) Triangulasi Sumber yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b) Triangulasi Teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengecekan data dalam

triangulasi teknik dapat berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- c) Triangulasi Waktu dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan triangulasi waktu lagi sehingga ditemukan data yang sama.

2) Menggunakan Bahan Referensi

Referensi merupakan bukti pendukung data yang telah ditemukan oleh peneliti. Referensi ini dapat dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik sehingga lebih dapat dipercaya.²²

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan gambaran umum untuk mempermudah pencarian pokok-pokok masalah yang dikaji. Sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian inti ini terdiri dari BAB I, II, III, IV, dan V. berikut sistematika penulisan skripsi:

Bagian awal memuat sampul, halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

²² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 273-275.

BAB I Pendahuluan, pada BAB ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori, pada BAB ini berisi tiga sub bab. Yang pertama deskripsi tentang teori kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari teori Polya, *adversity quotient*, dan eksponensial. Sub bab kedua penelitian yang relevan. Dan sub bab ketiga kerangka berpikir.

BAB III Hasil Penelitian, pada BAB ini berisi profil lembaga tempat penelitian yaitu profil MA Salafiyah Pekalongan, hasil penelitian tentang kemampuan pemecahan masalah pada materi eksponensial ditinjau dari teori Polya berdasarkan tingkat *adversity quotient* siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan, dan hasil penelitian tentang perbedaan kemampuan pemecahan masalah pada materi eksponensial berdasarkan tingkat *adversity quotient* siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, pada BAB ini berisi analisis hasil penelitian kemampuan pemecahan masalah pada materi eksponensial ditinjau dari teori Polya berdasarkan tingkat *adversity quotient* siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan dan analisis hasil penelitian perbedaan kemampuan pemecahan masalah pada materi eksponensial berdasarkan tingkat *adversity quotient* siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan.

BAB V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian. Pada bagian akhir sistematika penulisan ini berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah materi eksponensial kelas X MA Salafiyah Pekalongan dengan *adversity quotient climbers, campers*, dan *quitters* memiliki kemampuan pemecahan masalah yang berbeda-beda.
2. Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tinggi dan tergolong dalam kategori *climbers*, mampu memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah yang meliputi memahami masalah, merencanakan pemecahan, melaksanakan pemecahan, dan memeriksa kembali. Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah sedang dan tergolong dalam kategori *campers*, mampu memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah kecuali indikator memeriksa kembali. Sedangkan siswa dengan kemampuan pemecahan masalah rendah dan tergolong dalam kategori *quitters* hanya mampu memahami masalah dan merencanakan pemecahan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru perlu berupaya meningkatkan *adversity quotient* dan kemampuan pemecahan masalah matematis khususnya pada indikator merencanakan pemecahan dan memeriksa kembali.

2. Bagi Siswa

Siswa harus menyadari dan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis serta diiringi dengan *adversity quotient* yang tinggi.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan penunjang penelitian yang bersesuaian dengan topik pembahasan terkait kemampuan pemecahan masalah matematis dan *adversity quotient* siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Firyal. 2023. Wawancara dengan siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan, 13 Juni 2023.
- Afri, Lisa Dwi. 2018. "Hubungan *Adversity Quotient* dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika" Dalam *Axiom Jurnal Pendidikan dan Matematika*. Medan.
- Agustami, Veti Aprida, dan Anggi Pramita. 2021. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Materi Lingkaran". *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika (JPPM)*. Pontianak.
- Aini, Novita Nurul. Mohammad Mukhlis. 2020. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Soal Cerita Matematika Berdasarkan Teory Polya Ditinjau Dari *Adversity Quotient*" *Ifmatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. Jember.
- Anggito, Albi. Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ardelia, Nadia Rizki dan Kristina Wijayanti. 2020. *Bahan Ajar Bangun Ruang Sisi Datar Berbasis Problem Based Learning untuk Kelas VIII Semester 2 SMP/MTs*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Ariani, Yetti. Yullys Helsa, dan Syafri Ahmad. 2020. *Model Pembelajaran Inovatif untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Asfar, A. M. Irfan Taufan dan Syarif Nur. 2018. *Model Pembelajaran Problem Posing dan Solving: Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah*. Sukabumi: CV Jejak.
- Azizah, Alifiah Nur. et al. 2022. *Matematika di Era Disrupsi Peluang dan Tantangan*. Semarang: CV Alinea Media Dipantara.
- Azzahra, Suci Dewi. 2023. Wawancara dengan siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan, 13 Juni 2023.
- Bihamding, Hariawan. 2019. *Perencanaan Pembangunan Partisipatif Desa*. Sleman: Deepublish Publisher.

- Christina, Ellycia Nur dan Alpha Galih Adirakasiwi. 2021. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Tahapan Polya dalam Menyelesaikan Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel” *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. Karawang.
- Dewi, Nuriana Rachmani. 2020. *Monograf Pengembangan Pembelajaran Preprospec Berbantuan TIK untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa*. Klaten: Penerbit Lakaisha.
- Fadhallah. 2021. *Wawancara*. Yogyakarta: UNJ PRESS.
- Fatkhurrozi. 2022. “Hasil Belajar Materi Eksponensial”. Hasil Wawancara Pribadi: 29 Juli 2022, MA Salafiyah Pekalongan.
- Gusta, Wienda. Nurhizrah Gistituati, dan Alwen Bentri. 2022. “Analisis Adversity Quotient (AQ) terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring”. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*. Padang.
- Hartiwisidi, Nurcahya. 2020. “Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Mandar Matabe’ dan Merpuang di SDN 001 Campalagian” Makassar: Skripsi Sarjana Pendidikan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Huda, Nurul dan Damar Damar. 2021. “Asosiasi *Adversity Quotient* dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Jenjang SMP” *Jurnal of Instructional Mathematics*. Cikarang Selatan.
- Ibrahim, Emil. 2019. *Entrepreneurship for Hospital: Pemecahan Masalah dan Perencanaan untuk Kewirausahaan Rumah Sakit*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumaidi, Dwiki. 2023. Wawancara dengan siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan, 13 Juni 2023.
- Kartikasari, Darwati. 2022. *Berpikir Analisis Melalui Self Question*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Layali, Nunung Khafidotul dan Masri. 2020. “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Model Treffinger di SMA”. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Bengkulu.
- Layali, Nunung Khafidotul dan Masri. 2020. “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Model Treffinger di SMA”. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Bengkulu.

- Lestari, Witri. Indah Lestari, dan Yuan Andinny. 2022. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Adversity Quotient dan Task Commitment". *Journal of Mathematics Education an applied*. Jakarta.
- Mahmudah dan Fatimah Zuhriah. 2021. "Konsep Adversity Quotient (AQ) dalam Menghadapi Cobaan Ditinjau dari Perspektif Al-qur'an dan Hadis". *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Banjarmasin.
- Nadhif, M. 2023. Wawancara dengan siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan, 13 Juni 2023.
- Nurfadia, Qisthi. 2023. Wawancara dengan siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan, 13 Juni 2023.
- Nurlaelah, Andi. Muhammad Ilyas, dan Nurdin. 2021. "Pengaruh Adversity Quotient terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD". *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*. Polopo.
- Nursalim, Mochamad. et al. 2022. *Antologi Neurosains dalam Pendidikan*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Nuzula, Vicky Firdausi dan Ismail. 2021. "Middle School Student Statistical Literacy Based on Adversity Quotient" *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Surabaya.
- Puriani, Risma Anita dan Ratna Sari Dewi. 2020. *Konsep Adversity & Problem Solving Skill*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Pusparani, Pratiwi Wahyunissa dan Miftakhul Jannah. 2022. "Perbedaan Adversity Quotient Ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin pada Anggota Himpunan Pecinta Alam Universitas Negeri Surabaya". *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. Surabaya.
- Putra, Muhammad Alde. 2021. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Adversity Quotient (AQ) Siswa SMA". Pekanbaru: Skripsi Sarjana Pendidikan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Putra, Zuhadur Ra'is Ariyono dan Dyah Ayu Karindra Oktaviane. 2022. "Analisis Hasil Belajar Siswa pada Materi Eksponensial Berdasarkan Tingkat Adversity Quotient Siswa". *Majamath: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Malang.

- Putri, Hafiziani Eka. et al. 2020. *Kemampuan-kemampuan Matematis dan Pengembangan Instrumennya*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Rahim, Rani. et al. 2021. *Pendekatan Pembelajaran Guru*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahmawati, Alfi. Attin Warmi, dan Rina Marlina. 2022. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Teorema Pythagoras”. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Karawang.
- Rahmawati, Intan. 2022. *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Rahmawati, Novia Dwi. 2022. *Pemecahan Masalah Literasi Matematis Ditinjau dari Adversity Quotient (AQ)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Sosanto, Herry Agus. 2020. *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, Edy. 2022. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Scifintech Andrew Wijaya.
- Syahril, Ravina Faradilla. Maimunah, dan Yenita Roza. 2021. “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Ditinjau dari Gaya Belajar”. *Edumatics: Jurnal Pendidikan Matematika*. Riau.
- Syakur, Romadhon Abdus. 2023. Wawancara dengan siswa kelas X MA Salafiyah Pekalongan, 13 Juni 2023.
- Tohir, Mohammad. 2019. “Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Olimpiade Matematika Berdasarkan Level Metakognisi”. *Ifmatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. Situbondo.
- Tosepu, Yusin Ahmad. 2018. *Pendapat Umum dan Jajak Pendapat Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Surabaya: Jakad Media Publishing.

- Wahab, M. Ade Mirza, dan Hamdani. 2022. "Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Perbandingan Ditinjau dari Adversity Quotient". *Jurnal AlphaEuclidEdu*. Pontianak.
- Warohmah, Mawaddah. 2022. *Kemampuan Pemecahan Masalah Statistika dengan Pendekatan Humanistik dan Kecemasan Belajar*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Yayuk, Erna. et al. 2018. *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yusrizal dan Rahmawati. 2020. *Tes Hasil Belajar*. Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Zakariah, M. Askari. Vivi Afriani, dan M. Zakariah. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Research and Development (R and D)*. Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kalaka.